

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ANTENATAL CARE TERHADAP KUNJUNGAN KEMBALI MINAT IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS TAPEN JOMBANG

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT ANTENATAL CARE TO THE REVISIT INTEREST OF PREGNANT WOMEN'S IN TRIMESTER I AT TAPEN JOMBANG HEALTH CENTER

Nur Laila Faizah¹

¹Stikes Pemkab Jombang

PenulisKorespondensi:

- Nur Laila Faizah
- Stikes Pemkab Jombang
- nurlailafaizah@gmail.com

Kata Kunci:

Pengetahuan *Antenatal care*,
Ibu Hamil Trimester I

Abstrak

Kehamilan ialah hal yang ditunggu-tunggu oleh setiap pasangan, terutama pengantin baru. Upaya pemerintah dalam menanggulangi angka kematian ibu tersebut dengan mengfokuskan pada ketersediaan pelayanan kesehatan ibu di masyarakat. Pengetahuan tentang ANC sangat penting untuk minat ibu hamil melakukan pemeriksaan. Sampel penelitian ini ialah semua ibu yang mengalami kehamilan minimal pernah memeriksakan kehamilannya atau ANC di wilayah puskesmas Tapen. Penelitian dilakukan dengan menerapkan metode pengambilan sampel yakni total sampling, yaitu menentukan sampel dari pengambilan semua populasi. Kemudian Analisis data memakai Chi-Square teknik test. Berdasarkan uji Independent Chi-Square test mendapatkan hasil signifikan $0.01 < 0.05$. Kesimpulan yang dapat diambil yakni terdapat Hubungan Pengetahuan Terkait Antenatal Care Terhadap Minat Kunjungan Ulang Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Tapen Jombang

Abstract

Pregnancy is something that every couple looks forward to, especially newlyweds. The government's efforts in tackling the maternal mortality rate are by focusing on the availability of maternal health services in the community. Knowledge of ANC is very important for the interest of pregnant women to carry out examinations. The sample of this study was all mothers who experienced pregnancy at least had their pregnancy checked or ANC in the area of the Tapen Public Health Center. The research was conducted by applying the sampling method, namely total sampling, which is to determine the sample from taking all the population. Then analyze the data using the Chi-Square test technique. Based on the Independent Chi-Square test, the results obtained were significant $0.01 < 0.05$. The conclusion that can be drawn is that there is a relationship between knowledge related to Antenatal Care and Interest in First Trimester Pregnant Women Visits at the Tapen Jombang Health Center.

Pendahuluan

Kehamilan ialah hal yang dinantikan oleh setiap pasangan, terutama pengantin baru. Setiap kehamilan menghadirkan risiko bagi ibu. Guna menurunkan angka kematian ibu, maka perawatan dan pemantauan kesehatan saat proses kehamilan sangat penting dilakukan. Upaya pemerintah menanggulangi angka kematian seorang ibu tersebut dengan mengfokuskan terhadap layanan kesehatan ibu hamil di masyarakat.

Di negara Indonesia, AKI (Angka Kematian Ibu) mengalami penurunan dari yang awalnya 228 per 100.000 kelahiran pada tahun 2002 hingga 2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran pada tahun 2007 hingga 2012. Penurunan AKI pada tahun 2012 hingga 2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran dan pada tahun 2019 kaus kematian yang dialami ibu hamil menjadi 4.221 (Kemenkes RI, 2019). Berpedoman pada Kementerian Kesehatan, terdapat 4.627 kematian ibu pada tahun 2020. Ini merupakan peningkatan 10,25% dari 4.197 tahun lalu. Provinsi dengan jumlah kematian ibu tertinggi kedua adalah Jawa Timur, dengan total sebanyak 565 jiwa dan 562.006 kelahiran. Disusul kematian ibu di Jawa Tengah (530 kasus), Banten (242 kasus) dan Sumatera Utara (187 kasus) (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data dari IBI (Ikatan Bidan Indonesia) terkait layanan ANC, banyaknya kunjungan menurun dari bulan Januari hingga April 2020. Januari 2020 jumlah kunjungan K1 menurun dari 76.878 menjadi 59.326 di bulan April. Demikian pula banyaknya

kunjungan K4 pada Januari menurun dari 57.166 menjadi 57,67 pada April. Pasalnya, Indonesia saat ini sedang mengalami lonjakan Covid-19. (Nurjasmi, 2020). Sangat penting untuk mempertimbangkan layanan ibu dengan benar untuk mencegah peningkatan lebih lanjut dalam morbiditas dan mortalitas ibu. Ketidaktertarikan ibu hamil untuk berobat di layanan kesehatan lantaran takut tertular pandemi Covid-19, serta adanya pembatasan pelayanan antenatal care seperti keterlambatan pemeriksaan antenatal dan kelas antenatal. (Yulianti, 2020). Dampak besar dirasakan pengelola KIA (kesehatan ibu dan anak) selama pandemi lantaran kunjungan KI ke fasilitas kesehatan menurun.

Semenjak adanya COVID-19, pemberian fasilitas kesehatan oleh WHO (2020) minimal dua kali selama ibu hamil : kunjungan kali pertama wajib saat trimester pertama kehamilan dan kunjungan kedua wajib pada trimester ketiga guna mengidentifikasi faktor risiko. Persiapkan persalinan dan keperluan lainnya jika kondisi ibu hamil semakin memburuk. Skrining kehamilan pada ibu hamil merupakan kegiatan berupa perilaku hidup sehat. Beragam penelitian yang membahas ANC berpendapat bahwa berhasil tidaknya ANC lebih penting dalam hal penyelamatan nyawa atau mengurangi AKI. ANC dapat meningkatkan kesempatan pendidikan dan promosi kesehatan, terutama bagi ibu hamil. Kemampuan ANC yang komunikatif dan suportif dapat mengurangi AKI serta

meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi baru lahir. Secara tidak langsung juga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. (Dwi Ariyani, 2020)

Sejauh ini, belum ada pertimbangan perihal cara aman mencegah proses lahiran agar tidak terpapar COVID-19. Namun kembali ke indikasi apakah terjadi gejala yang perlu ditangani pada ibu hamil atau bayi. (Kathleen, 2020).

Sebagian besar yang diketahui ibu hamil tentang COVID-19 berasal dari laporan sekaligus siaran media. Selaras dengan temuan Aeni (2020) yang menemukan bahwa media elektronik sebagai sumber memperoleh informasi bagi ibu hamil yang berpengetahuan luas. Menurut Dewi (2020), peranan penting pengetahuan dalam upaya mencegah Covid-19. Pengetahuan tentang ANC sangat penting untuk minat ibu hamil melakukan pemeriksaan.

Dari hasil survey pendahuluan terhadap 10 responden di wilayah Puskesmas Tapen diketahui bahwa 7 (70%) ibu hamil memiliki kesadaran pengetahuan ibu hamil yang rendah. Dibandingkan dengan cakupan K1 yang ditargetkan, ibu sering tidak tahu bahwa mereka hamil, karena mereka KB suntik selama tiga bulan dan jarang menstruasi. Ibu-ibu tidak mengikuti K1 karena kendala ekonomi karena rumah mereka jauh dari fasilitas kesehatan dan tidak ada sarana transportasi. selain itu karena masa pandemi yang menjadikan ketakutan tersendiri dari ibu hamil tersebut. Bersumber pada pemaparan

tersebut, maka ketertarikan penulis dituangkan dalam penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang Antenatal Care Terhadap Minat Kunjungan Ulang Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Tapen Jombang”

Metode Penelitian

Desain analitik diaplikasikan sebagai pendekatan cross sectional pada penelitian ini, yakni desain yang menitikberatkan pada waktu pengukuran/data observasi variabel bebas dan terikat hanya sekali dalam satu waktu. Pada penelitian terkini variabel independen Pengetahuan tentang ANC dan Minat kunjungan ulang Ibu Hamil Trimester I variabel dependentnya.

Sampel penelitian ialah semua ibu yang menjalani kehamilan minimal pernah ANC di wilayah puskesmas Tapen. Metode guna mengambil sampel yang diterapkan pada penelitian ini yaitu mengekstrak sampel menggunakan kuesioner untuk seluruh populasi, dan data yang terkumpul dikerjakan dengan memakai kuesioner online pada bulan Oktober 2021. Data tersebut kemudian dianalisis dengan uji ChiSquare.

Hasil dan Pembahasan Data Umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

No	Pengetahuan	Jumlah Responden	Prenstase
1	Kurang	20	67 %
2	Baik	10	33 %
Jumlah		30	100 %

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keminatan Kunjungan Ulang

No	Keminatan	Jumlah Responden	Prenstase
1	Tidak Minat	19	63 %
2	Minat	11	37 %
Jumlah		30	100 %

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Tentang Antenatal Care Terhadap Minat Kunjungan Ulang Ibu Hamil Trimester I

		Minat		Total
		Tidak Minat	Minat	
Pengetahuan	Kurang	Count	17	3
		% within	85.0 %	15.0
		Pengetahuan		%
	Baik	Count	2	8
		% within	20.0 %	80.0
		Pengetahuan		%
Total		Count	19	11
		% within	63.3 %	36.7
		Pengetahuan		%

Analisis Bivariate Hubungan Pengetahuan Perihal Antenatal Care Terhadap Minat Kunjungan Ulang Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Tapen Jombang.

Berdasarkan uji Independent Chi-Square test mendapatkan hasil signifikan $0.01 < 0.05$. simpulan yang didapatkan yaitu adanya Hubungan Pengetahuan Perihal Antenatal Care Terhadap Minat Kunjungan Ulang Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Tapen Jombang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan terhadap 30 responden perihal

pengetahuan ibu hamil tentang minatnya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan seperti terlihat pada Tabel 3 sebagian besar responden berpendapat kurang, pengetahuan kurang perihal kunjungan pemeriksaan ulang kehamilan, 20 responden (67%) dan 10 responden (33%) kurang pengetahuan tentang pelayanan antenatal.

Pada prinsipnya 19 orang responden (63%) yang tidak memiliki minat, dan sebagian kecil responden 11 orang (37%) minat dengan alasan mengetahui manfaat ANC, berapa banyak pil penambah darah yang harus diminum, rumah dekat dan aktivitas serta mengerti informasi yang diperoleh ibu hamil pada kunjungan mereka pertama kali.

Responden pada umumnya sadar akan pentingnya kunjungan ibu saat hamil, tetapi meskipun ibu pada umumnya berpendidikan rendah, bukan berarti ibu kurang berpengetahuan. Pengetahuan perihal pentingnya kunjungan kehamilan yang seringkali diperoleh seorang ibu ketika mengunjungi Posyandu juga dapat diperoleh dari pengalamannya sendiri dan orang lain dalam buku, koran, atau media lain.

Mereka menerima informasi paling banyak tentang ibu hamil terkait Covid-19, seringkali melalui informasi siaran dan media (Brahmana, 2020). Kejadian ini sejalan dengan temuan Aeni (2020) dimana menemukan seorang ibu berpengetahuan luas seringkali memanfaatkan media elektronik guna memperoleh kabar. Pemaparan Dewi (2020)

terkait pengetahuan berperan penting dalam upaya mencegah Covid-19.

Penelitian Purwaningrum (2019) juga mendukung hal tersebut, ia menemukan jika pengetahuan ibu yang sedang hamil dalam menjaga kehamilan berhubungan dengan informasi yang diterima oleh ibu. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk memantau kesehatan ibu dan janin selama pemeriksaan ibu hamil. (Purwaningrum, 2019).

Peningkatan pengetahuan ibu hamil tidak hanya melalui media aksesnya didapatkan dengan mudah lewat media cetak maupun elektronik, tetapi juga melalui acara penyuluhan yang dilakukan instansi pemerintah ataupun layanan kesehatan oleh aparat kesehatan. Hal ini guna membantu ibu memperluas pengetahuan mereka terkait COVID-19, dengan memperhatikan informasi yang mereka terima. Selain itu, ibu hamil harus terus diberitahu tentang kemungkinan konsekuensi dari tidak mengunjungi fasilitas kesehatan secara teratur selama kehamilan.

Pemberian pemahaman terkait kehamilan dan proses persalinan pada ibu hamil tersebut akan mempertaruhkan nyawa dapat menjadikan ibu hamil tersebut sadar bahwasanya persalinan itu beresiko menimbulkan ibu sekaligus bayinya mengalami kematian. Oleh karena itu, pemeriksaan antenatal sangat krusial dilakukan oleh ibu hamil guna mendeteksi gangguan yang mungkin terjadi atau akan terjadi dalam masa kehamilan. (Malka, 2019).

Pemeriksaan antenatal ialah program yang direncanakan seperti pengamatan medis, pendidikan dan pengobatan bagi ibu yang sedang hamil untuk memperoleh rasa aman dan dapat diandalkan selama hamil dan bersalin. Usaha masing-masing ibu hamil untuk memverifikasi kehamilan dapat dicapai jika individu termotivasi dalam mencapai tujuan yang didambakan (Prasojo et al, 2015). Merebaknya COVID-19 diharapkan mampu membangkitkan rasa cemas ibu hamil, dan apabila pengetahuan terkait COVID-19 didapatkan dengan benar, diharapkan ibu hamil akan datang untuk melakukan pemeriksaan terhadap kehamilannya. Hasil keingintahuan diri yang dilihat mata dan didengar telinga disebut pengetahuan, Pengetahuan ialah area penting untuk membentuk perilaku terbuka. (Donsu, 2017).

Asal mula informasi juga antara lain terkait dengan pengetahuan yang diperoleh serta berubahnya sikap menjadi lebih bermanfaat untuk individu (Shing & Brod, 2016). Berkaitan dengan penelitian Nwafor et al., (2020), ibu hamil pun mengalami perbedaan pada tingkat pengetahuan yang lebih tinggi pendidikan formal sebanyak 6 kali selama kehamilan dibandingkan dengan tanpa informasi formal dari petugas kesehatan.

Dengan demikian, menurut Khoramabadi (2015), lebih banyak informasi yang diberikan kepada ibu hamil saat kunjungan kehamilan tentang bagaimana tetap sehat selama pandemi Covid-19 dari segi tanda dan gejala, pengobatan, prognosis, dan

akses ke layanan yang tepat dan cepat. dan prosedur, maupun penerapan protokol kesehatan didalam keseharian kehidupannya (Khorabadi dll, 2015). Adanya pengetahuan ibu hamil yang tepat dan benar, akan mengurangi tingkat kecemasan dan stres selama kehamilan, hal ini berpengaruh pada kesehatan ibu dan janinnya. (Ben-Ari dll, 2020).

Hasil studi yang dilakukan peneliti menunjukkan adanya Hubungan Pengetahuan Perihal Antenatal Care Terhadap Minat Kunjungan Ulang Ibu Hamil Trimester 1, dimana pasien yang mempunyai pengetahuan baik akan beminat untuk melakukan kunjungan ANC lagi, sedangkan yang mengatakan pengetahuannya kurang akan mencari tempat kunjungan lain yang lebih baik bahkan tidak melakukan kunjungan ulang atau pemeriksaan.

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care harus lebih diperhatikan kembali. Karena dapat merugikan ibu hamil terutama kesehatannya dan janin. Hal tersebut yang dapat mengakibatkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi naik.

Simpulan

Adanya Hubungan antara Pengetahuan Perihal Antenatal Care terhadap Minat Kunjungan Ulang Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas Tapen Jombang.

Daftar Pustaka

- Aeni R. 2020. Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di Pmb Haryanti Amd. Keb Nwafor, J. I. J. K.
- A., Okechukwu, B., & Ikeotuonye, A. C. 2020. Knowledge and practice of preventive measures against COVID-19 infection among pregnant women in a low-resource African setting Johnbosco. <https://doi.org/10.1101/2020.04.15.20066>
- Ben-Ari, O. T., Chasson, M., Sharkia, S. A., & Weiss, E. 2020. Distress and anxiety associated with COVID-19 among Jewish and Arab pregnant women in Israel. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 38(3), 340-348. <https://doi.org/10.1080/02646838.2020.1786037>
- Brahmana. 2020. Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan Dan Pasien Di Poliklinik Rawat Jalan Obsgin. *J Empati (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*.
- Dewi R, Widowati R, Indrayani T. 2020. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Pencegahan Covid-19. *Heal Inf J Penelit*;12(2):131-41.
- Dwi Ariyani, 2020. Chen S, Liao E, Cao D. Gao Y, Sun G, Shao Y. Clinical analysis of pregnant women with 2019 novel coronavirus pneumonia. *J Med Virol*. 2020. doi:10.1002/jmv.25789 Kemenkes. (2021). "Data COVID-19 Indonesia." <https://data.kemkes.go.id/covid19/index.html>
- Khoramabadi, M., Dolatian, M., Hajian, S., Zamanian, M., Taheripana, R., Sheikhan, Z., Mahmoodi, Z., & Seyedi-Moghadam, A. 2015. Effects of Education Based on Health Belief Model on Dietary Behaviors of Iranian Pregnant Women. In *Global journal of*

health science (Vol. 8, Issue 2, pp. 230-239).

Malka S. 2019. Hubungan Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Di Desa Bulu Allapporenge Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Nurs Insid Community*. (3):78-81.

Nurjasmi, E. 2020. Situasi pelayanan kebidanan pada masa pandemi COVID-19 dan Memasuki era New-Normal. <https://www.ibi.or.id>

Prasojo S, Fadilah U, Sulaiman M. 2015. Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Pemeriksaan Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, Vol VIII, No 2, ISSN 1978-3167

Purwaningrum Y. 2017. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan. *J Kesehat.*;5(2):88-93.

Shing, Y. L., & Brod, G. 2016. Effects of Prior Knowledge on Memory: Implications for Education. In *Mind, Brain, and Education*. (Vol. 10, Issue 3, PP. 153-161). <https://doi.org/10.1111/mbe.12110>

WHO. 2020. Coronavirus. <https://www.who.int/health-topics/coronavirus#ta>.